

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun lagi di tengah pekan ini. Rabu (2/8), IHSG melemah 0,46% ke 6.854,51 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret pelemahan delapan indeks sektoral. Sektor teknologi terjun 1,14%. Sektor barang konsumsi primer melorot 0,89%. Sektor infrastruktur terjun 0,87%. Sektor perindustrian tergerus 0,57%. Sektor keuangan melemah 0,45%. Sektor barang baku turun 0,27%. Sektor barang konsumsi nonprimer terpangkas 0,26%. Sektor energi melemah tipis 0,05%. Tiga sektor masih mampu menguat meski IHSG turun. Sektor kesehatan melesat 1,59%. Sektor properti dan real estat menguat 0,40%. Sektor transportasi dan logistik naik 0,18%. Top gainers LQ45 kemarin adalah; ESSA (+5%), MEDC (+3,79%), AKRA (+2,70%). Top losers LQ45 terdiri dari; ARTO (-9,86%), GGRM (-7,82%), TOWR (-4,41%).

Beralih ke Amerika Serikat (AS), bursa Wall Street ditutup berjat pada perdagangan Rabu kemarin, karena investor khawatir dengan meningkatnya kembali ketidakpastian global setelah peringkat utang AS dipangkas. Risiko dari sell-off pun kembali muncul. Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) ditutup merosot 0,98% ke posisi 35.282,52, S&P 500 ambles 1,38% ke 4.513,39, dan Nasdaq Composite ambruk 2,17% menjadi 13.973,45.

Wall Street ditutup ambruk setelah lembaga pemeringkat internasional yakni Fitch Ratings menurunkan peringkat surat utang AS dari AAA menjadi AA+ yang merupakan konsekuensi dari dampak persoalan plafon utang pada Mei lalu. Penurunan oleh Fitch ini belum pernah terjadi sebelumnya. Peringkat AAA adalah tertinggi sementara AA+ adalah lebih rendah di bawah AAA. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Transaksi Kartu Kredit Pemerintah terus naik sejak diinisiasi Kementerian Keuangan pada 2018 lalu. Data Kementerian Keuangan menunjukkan pada sepanjang 2022, total transaksi Kartu Kredit Pemerintah sudah tembus Rp753 miliar. Transaksi itu naik tiga kali lipat jika dibandingkan dengan 2019. Sedangkan untuk jumlah transaksi belanja APBN dengan menggunakan KKP telah mencapai 117 ribu transaksi. (CNBC Indonesia)
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan pemerintah akan membangun Jalan Tol Kamal - Teluknaga - Rajeg sepanjang 38,60 kilometer (km). Nilai investasi jalan tol ini mencapai Rp23,22 triliun. Jalan tol ini diharapkan bisa memperlancar distribusi logistik ke Pelabuhan Merak. Pembangunan Jalan Tol Kamal - Teluknaga - Rajeg ini diprakarsai oleh PT Duta Graha Karya dan investasinya dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). (CNN Indonesia)
- Pemerintah menyiapkan anggaran sebanyak Rp 8 triliun untuk meneruskan program bantuan pangan dalam menghadapi dampak El-Nino atau kemarau panjang. Diketahui, El Nino diprediksi akan menurunkan produksi pertanian dan menaikkan beberapa komoditas pangan. Menteri Perdagangan, Zuhlas mengatakan, sejumlah harga komoditas saat ini terpantau stok mencukupi dan harganya stabil. (Kontan)

Corporate Update

- **IMAS**, PT Indomobil Sukses Tbk (IMAS) semester I-2023 membukukan laba bersih Rp328,26 miliar, naik 90% YoY. Dengan hasil tersebut, laba per saham dasar menjadi Rp82,18 dari periode sama tahun sebelumnya Rp43,08. Lompatan laba itu didukung Pendapatan Bersih Rp14,24 triliun atau naik 20%. (Emiten News)
- **GIAA**, Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), Irfan Setiাপutra, mengatakan bahwa pihaknya menargetkan pertumbuhan penumpang hingga +60% hingga akhir 2023, yang ditopang oleh puncak musim liburan dan ekspansi rute. Dalam kesempatan terpisah, Irfan juga menyebut bahwa GIAA sedang menguji bahan bakar jet yang dicampur dengan minyak sawit untuk salah satu pesawat Boeing-nya, yang ditujukan untuk mengurangi emisi di sektor penerbangan. (Kontan)
- **ASSA**, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menandatangani perjanjian kredit senilai 200 miliar rupiah dengan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian unit kendaraan baru guna disewakan kepada pelanggan. Pada Selasa (1/7), ASSA juga mengumumkan bahwa entitas lembaga keuangan anggota Bank Dunia, International Finance Corporation (IFC), resmi menjadi pemegang saham perseroan melalui konversi obligasi menjadi saham sebanyak 97.443.900 lembar saham. (Kontan)
- **BSDE**, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 5 triliun di 1H23. Raihan itu naik 30,55% yoy. Bahkan, laba bersih BSDE melonjak 159% menjadi Rp 1,2 triliun. Pendapatan usaha BSDE di semester pertama ditopang oleh segmen-segmen usaha utama yang dimiliki BSDE. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Agustus 2023	PDB Laju Perusahaan		5.03%
07 Agustus 2023	Pertumbuhan ekonomi QoQ		-0.92%
07 Agustus 2023	Cadangan Devisa		137.5 B
08 Agustus 2023	Keyakinan Konsumen		127.10

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.854.51	-0.46%	0.06%
LQ45	960.14	-0.34%	2.45%
JII	549.02	-0.54%	-6.64%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	4,609.13	-1.14%	-10.71%
Consumer Non Cyclical	742.26	-0.89%	3.59%
Infrastructure	847.83	-0.87%	-2.40%
Industrial	1,202.22	-0.57%	2.37%
Finance	1,416.26	-0.45%	0.09%
Basic Industry	1,087.81	-0.27%	-10.55%
Consumer Cyclical	910.18	-0.26%	6.97%
Energy	1,900.55	-0.05%	-16.63%
Transportation & Logistic	1,872.03	0.18%	12.64%
Property & Real Estate	749.82	0.40%	5.42%
Healthcare	1,503.73	1.59%	-3.91%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,282.52	-0.98%	6.44%
Nasdaq	13,973.45	-2.17%	33.51%
S&P	4,513.39	-1.38%	17.55%
Nikkei	32,261.58	-1.36%	23.63%
Hang Seng	19,517.38	0.00%	-1.33%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,117	-25.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.26	-0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.